



Pembelajaran Seni Gerak dan Seni Tari di PAUD Cerdas Ceria

Hilda Zahra Lubis¹, Dwi Nur Attira Ain², Nabila³, Salsabila^{4*}

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: salsabila0308222043@uinsu.ac.id

Abstract. *This article discusses the implementation of movement and dance arts learning in Smart and Cheerful PAUD as an effort to optimize early childhood development. Movement and dance arts activities have been proven to have a positive impact on gross and fine motor skills, creativity, social-emotional, and children's self-expression. This study used observation and ability test methods on children's participation in art activities. The results showed that most children were able to follow simple dance movements, recognize musical rhythms, dare to perform, and demonstrate good body coordination. Movement and dance arts learning not only supports physical and emotional growth, but also strengthens children's love for local culture. Therefore, movement and dance arts need to be made an integral part of the PAUD curriculum in a structured and enjoyable way, so that they can have a holistic impact on children's development.*

Keywords: *Early Childhood, Self-Expression, Motoric, PAUD, Dance Arts*

Abstrak. Artikel ini membahas implementasi pembelajaran seni gerak dan seni tari di PAUD Cerdas Ceria sebagai upaya optimalisasi perkembangan anak usia dini. Kegiatan seni gerak dan tari terbukti memberikan dampak positif terhadap aspek motorik kasar dan halus, kreativitas, sosial-emosional, serta ekspresi diri anak. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan uji kemampuan terhadap partisipasi anak-anak dalam aktivitas seni. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar anak mampu mengikuti gerakan tari sederhana, mengenali irama musik, berani tampil, serta menunjukkan koordinasi tubuh yang baik. Pembelajaran seni gerak dan tari tidak hanya mendukung pertumbuhan fisik dan emosional, tetapi juga memperkuat kecintaan anak terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, seni gerak dan tari perlu dijadikan bagian integral dalam kurikulum PAUD secara terstruktur dan menyenangkan, agar dapat memberikan dampak holistik terhadap perkembangan anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Ekspresi Diri, Motorik, PAUD, Seni Tari

1. LATAR BELAKANG

Anak usia dini merupakan individu yang berada dalam tahap awal perkembangan, yang secara umum mencakup rentang usia 0–6 tahun. Pada masa ini, perkembangan anak berlangsung sangat pesat, sehingga dikenal sebagai masa "golden age" atau masa keemasan. Masa ini sangat krusial karena fondasi kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak sedang dibentuk. Oleh karena itu, diperlukan rangsangan yang tepat, terarah, dan menyenangkan guna mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan tersebut.

Salah satu bentuk rangsangan yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini adalah melalui seni gerak dan seni tari. Kedua bentuk seni ini tidak hanya merupakan aktivitas fisik, tetapi juga merupakan media ekspresi diri dan pembelajaran yang terintegrasi. Seni gerak dan tari dapat merangsang perkembangan motorik kasar, koordinasi tubuh, keseimbangan, serta kemampuan ritmik dan musikalitas anak. Dalam prosesnya, anak tidak hanya bergerak bebas, tetapi juga belajar mengenali irama, ruang, arah, waktu, serta mengenali dan mengekspresikan emosi mereka.

Selain aspek fisik dan emosional, seni gerak dan tari juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif anak. Ketika anak-anak menghafal urutan gerakan, memahami

instruksi guru, dan menyesuaikan gerakan dengan irama musik, mereka sedang mengembangkan kemampuan berpikir, konsentrasi, dan daya ingat. Tak hanya itu, dalam aktivitas kelompok, seni tari juga mendorong anak untuk belajar bekerja sama, berbagi peran, dan menghargai orang lain, yang merupakan bagian dari perkembangan sosial.

Seni gerak dan tari juga berperan penting dalam memperkenalkan nilai-nilai budaya kepada anak. Melalui tari-tarian tradisional maupun modern, anak dapat diperkenalkan pada kekayaan budaya bangsa sejak usia dini. Ini sangat penting sebagai bagian dari pendidikan karakter dan pelestarian budaya lokal yang mulai tergerus oleh arus globalisasi. Dengan demikian, seni tari tidak hanya berfungsi sebagai media pengembangan fisik dan emosi, tetapi juga sebagai sarana edukatif dalam membentuk jati diri dan kecintaan anak terhadap budaya bangsa.

Namun demikian, pada kenyataannya, pembelajaran seni gerak dan tari di lembaga pendidikan anak usia dini sering kali belum mendapat perhatian yang memadai. Kegiatan ini kerap diposisikan sebagai kegiatan pengisi waktu atau hiburan semata, bukan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman pendidik tentang pentingnya seni gerak dan tari, keterbatasan media dan fasilitas, hingga kurangnya pelatihan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak.

Melihat berbagai potensi dan manfaat yang terkandung dalam kegiatan seni gerak dan tari, sudah sepatutnya kegiatan ini dimaksimalkan penggunaannya dalam pendidikan anak usia dini. Diperlukan pendekatan yang terstruktur, kreatif, dan menyenangkan agar kegiatan ini dapat memberikan dampak optimal bagi perkembangan anak. Dengan pengelolaan yang baik, seni gerak dan tari tidak hanya menjadi sarana bermain, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran yang holistik dan bermakna bagi anak-anak.

2. KAJIAN TEORITIS

Seni gerak pada anak usia dini adalah bentuk kegiatan yang memadukan unsur gerakan tubuh dengan ekspresi seni yang dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas fisik yang bersifat kreatif, menyenangkan, dan mengutamakan pengembangan diri anak. Seni gerak ini tidak hanya mengandalkan keterampilan motorik, tetapi juga mencakup aspek-aspek kognitif, sosial, emosional, serta bahasa yang sangat penting dalam fase perkembangan anak pada usia 0 hingga 6 tahun. Pada usia dini, anak-anak sangat aktif dalam mengeksplorasi dunia sekitar mereka. Seni gerak memberi mereka kesempatan untuk mengungkapkan diri, mengekspresikan perasaan dan imajinasi melalui tubuh, serta mengembangkan keterampilan motorik mereka.

Seni gerak bagi anak-anak usia dini berfungsi untuk memfasilitasi perkembangan motorik kasar dan halus, kreativitas, kepekaan terhadap ritme dan musik, serta kemampuan bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Unsur-unsur Seni Gerak untuk Anak Usia Dini

- **Gerakan Tubuh**
Pada seni gerak, anak-anak menggunakan tubuh mereka untuk berkreasi. Gerakan ini bisa berupa menari, berjalan, melompat, atau menirukan gerakan tertentu, seperti gerakan binatang atau benda.
- **Irama dan Musik**
Musik seringkali menjadi elemen penting dalam seni gerak, karena anak-anak cenderung mengikuti ritme musik dengan gerakan tubuh mereka. Hal ini membantu mereka untuk lebih memahami konsep waktu, kecepatan, dan ritme.
- **Ekspresi Diri**
Seni gerak memberi ruang bagi anak untuk mengekspresikan emosi dan perasaan mereka, baik itu kegembiraan, ketakutan, atau kebahagiaan, melalui gerakan tubuh yang bebas.
- **Pengembangan Sosial**
Melalui seni gerak, anak-anak dapat belajar berinteraksi dengan teman sebayanya, berbagi ruang gerak, dan bekerjasama dalam kelompok. Ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti berbagi, bergiliran, dan berkomunikasi.
- **Imaginasi dan Kreativitas**
Kegiatan seni gerak memungkinkan anak-anak untuk berimajinasi dan berkreasi dengan berbagai gerakan, baik yang terinspirasi oleh cerita, lingkungan sekitar, atau musik. Proses ini merangsang kreativitas mereka dalam berbagai bentuk ekspresi.

Manfaat Seni Gerak bagi Anak Usia Dini:

- **Pengembangan Motorik Kasar**
Seni gerak membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar mereka, seperti berjalan, berlari, melompat, dan menari. Aktivitas ini melatih kekuatan, ketangkasan, dan koordinasi tubuh.
- **Pengembangan Motorik Halus**
Selain gerakan besar, seni gerak juga dapat melibatkan gerakan tangan dan jari yang lebih kecil, seperti menggambar, menari dengan gerakan tangan, atau berlatih ketepatan gerakan tubuh tertentu.
- **Peningkatan Kemampuan Kognitif**

Melalui seni gerak, anak-anak juga belajar mengenai konsep-konsep dasar seperti arah, kecepatan, keseimbangan, dan pola gerakan. Aktivitas ini membantu meningkatkan daya ingat, pemahaman pola, serta kemampuan kognitif lainnya.

- Mengajarkan Kerjasama dan Kepemimpinan

Banyak kegiatan seni gerak yang dilakukan dalam bentuk kelompok. Dalam konteks ini, anak-anak belajar bekerja sama, menghargai peran orang lain, dan berbagi ide serta ruang. Ini juga bisa mengembangkan rasa tanggung jawab dan kepemimpinan.

- Penguatan Kepercayaan Diri

Ketika anak-anak dapat mengekspresikan diri melalui gerakan, mereka merasa dihargai dan diakui. Proses berekspresi ini mengembangkan rasa percaya diri mereka, karena mereka merasa bebas untuk menunjukkan siapa diri mereka.

Seni tari anak usia dini adalah bentuk seni tari yang dirancang khusus untuk anak-anak pada usia yang masih sangat muda, biasanya berkisar antara 3 hingga 6 tahun. Pada usia ini, seni tari berfokus pada pengembangan motorik dasar, koordinasi tubuh, kreativitas, serta ekspresi diri anak melalui gerakan tubuh yang sederhana dan menyenangkan. Pada dasarnya, seni tari untuk anak usia dini memiliki tujuan untuk:

- Mengembangkan Kemampuan Motorik

Melalui tari, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar (seperti berjalan, berlari, melompat) dan motorik halus (seperti gerakan tangan, jari, dan koordinasi tubuh secara keseluruhan).

- Mengasah Kreativitas

Seni tari memungkinkan anak untuk bereksplorasi dengan gerakan tubuh yang bebas dan imajinatif. Anak-anak dapat belajar untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang menyenangkan dan penuh kreativitas.

- Meningkatkan Koordinasi dan Keseimbangan

Dengan melakukan gerakan tari yang melibatkan berbagai bagian tubuh, anak-anak dapat mengasah koordinasi antara gerakan tangan, kaki, dan tubuh mereka. Hal ini juga membantu mereka dalam meningkatkan keseimbangan.

- Meningkatkan Rasa Ritme dan Musik

Mengiringi tari dengan musik membantu anak-anak untuk merasakan dan memahami ritme serta irama, yang merupakan aspek penting dalam perkembangan musikalitas mereka.

- Membangun Kepercayaan Diri

Melalui latihan dan pertunjukan tari, anak-anak belajar untuk tampil di depan orang lain, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup observasi langsung dan uji kemampuan anak-anak di PAUD Cerdas Ceria. Observasi langsung dilakukan dengan mengamati anak-anak selama kegiatan pembelajaran seni gerak dan seni tari. Pengamatan ini mencakup berbagai konteks, seperti kegiatan di dalam kelas, saat latihan gerak dan tari, serta interaksi sosial antar anak. Selain itu, observasi juga digunakan untuk memantau perkembangan anak dalam hal kemampuan motorik kasar, koordinasi tubuh, ekspresi gerak, dan partisipasi mereka dalam aktivitas seni gerak dan tari selama periode tertentu. Sementara itu, uji kemampuan dilakukan melalui evaluasi praktik, di mana anak-anak diminta melakukan gerakan tari yang kemudian dinilai berdasarkan keterampilan motorik, ritme, dan ekspresi yang ditampilkan selama latihan atau pertunjukan. Uji kemampuan ini juga dilengkapi dengan wawancara mendalam, yang bertujuan untuk menggali pemahaman dan minat anak terhadap seni gerak dan tari melalui percakapan langsung antara guru dan anak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD Cerdas Ceria merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang melaksanakan kegiatan pembelajaran seni gerak dan seni tari sebagai bagian dari stimulasi perkembangan anak. Anak-anak di PAUD Cerdas Ceria terlihat aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka menunjukkan kehadiran yang baik serta antusiasme tinggi dalam berpartisipasi, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Para peserta didik menikmati setiap rangkaian gerakan dan mengikuti instruksi guru dengan penuh perhatian. Interaksi antar anak juga berlangsung positif, mencerminkan perkembangan sosial-emosional yang baik. Partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan seni memberikan gambaran mengenai minat dan potensi anak-anak dalam bidang seni gerak dan tari.

Observasi ini bertujuan untuk memahami lebih dalam perkembangan sosial-emosional serta kemampuan motorik anak dalam konteks pembelajaran seni gerak dan tari, sebagai bagian dari upaya mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh di lingkungan PAUD Cerdas Ceria.

Tabel 1 Observasi

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengikuti gerakan tari sederhana dengan irama musik			✓	
2	Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan tubuh				✓
3	Anak menunjukkan koordinasi tubuh yang baik saat menari		✓		
4	Anak dapat meniru gerakan yang dicontohkan guru			✓	
5	Anak menunjukkan keberanian tampil di depan teman-temannya			✓	
6	Anak mampu mengenali ritme dan tempo musik pengiring		✓		
7	Anak menunjukkan kreativitas dalam menciptakan gerakan sendiri		✓		
8	Anak bekerja sama dalam kelompok saat menari Bersama			✓	
9	Anak menikmati kegiatan seni gerak dan tari				✓
10	Anak menunjukkan peningkatan keterampilan motorik halus dan kasar melalui tari				✓

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis pembelajaran seni gerak dan seni tari pada anak usia dini di PAUD Cerdas Ceria, dapat disimpulkan bahwa anak-anak menunjukkan perkembangan yang positif dalam aspek kreativitas, koordinasi motorik, serta ekspresi emosi dan sosial. Antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan tari, kemampuan mengikuti irama dan gerakan dengan baik, serta keberanian untuk tampil di depan teman-teman merupakan indikator positif dari kemajuan mereka. Pengamatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip teori kognitif, yang menekankan bahwa perkembangan motorik dan kognitif anak sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang tepat. Dukungan dari lingkungan keluarga dan guru juga memegang peran penting dalam mendorong keberhasilan pembelajaran seni gerak dan tari ini.

DAFTAR REFERENSI

- Armand, F. (2003). *Social marketing models for product-based reproductive health programs: A comparative analysis* (Occasional Paper Series). Washington, DC. <http://www.cmsproject.com>
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who gives a hoot?: Intercept surveys of litterers and disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>

- Belair, A. R. (2003). *Shopping for your self: When marketing becomes a social problem* [Disertasi tidak dipublikasikan]. Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.
- Chain, P. (1997). Same or different?: A comparison of the beliefs Australian and Chinese university students hold about learning's proceedings of AARE Conference. Swinburne University. <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja dan potensi mogok kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57–66. <https://doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>
- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and out of poverty: The social marketing solution*. Pearson Education, Inc.
- Lindawati. (2015). *Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani usahatani terpadu padi-sapi di Provinsi Jawa Barat* [Tesis, Institut Pertanian Bogor]. IPB Repository. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350>
- LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik. <https://www.lppsp.go.id/index.php/publikasi/326>
- Norsyaheera, A. W., Lailatul, F. A. H., Shahid, S. A. M., & Maon, S. N. (2016). The relationship between marketing mix and customer loyalty in hijab industry: The mediating effect of customer satisfaction. *Procedia Economics and Finance*, 37, 366–371. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1)
- Risdwiyanto, A. (2016, 22 Februari). Tas kresek berbayar, ubah perilaku belanja? *Kedaulatan Rakyat*, hlm. 12.
- Risdwiyanto, A., & Kurniyati, Y. (2015). Strategi pemasaran perguruan tinggi swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta berbasis rangsangan pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1–23. <https://doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>
- StatSoft, Inc. (1997). *Electronic statistics textbook*. StatSoft. <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>